ABSTRAK

LUTER WALILO. Analisis Permintaan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa (Dibimbing oleh Darmawansyah dan Noor Syamsu)

Penelitian ini dilakukan karena banyaknya pasien yang melakukan permintaan pelayanan kesehatan rawat inap di rumah sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dimana tingkat penggunaan tempat tidur mencapai 90% dari standar nasional yaitu 60-85% untuk pengelolaan RSUD tipe C.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan sosial-ekonomi dan persepsi tarif rumah sakit terhadap pemanfaatan layanan jasa rawat inap di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi dilakukan bulan Mei sampai Juni 2008. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur berupa angket terhadap responden yang menggunakan pelayanan kesehatan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden dari 282 populasi pada ruangan interna, bedah, anak dan kebidanan yang diambil dengan teknik propotional stratifiet random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan setiap variabel independen yaitu; X1 pendapatan, X2 pekerjaan, X3 jaminan kesehatan dan X4 persepsi tarif sangat berhubungan erat terhadap variabel dependen: permintaan pelayanan kesehatan rawat inap, dengan nilai signifikansi F-hitung 5.909 lebih besar dari F-tabel 3,257 dan nilai p=0,012 < 0,05. sedangkan secara parsial variabel X1 pendapatan tidak berhubungan dengan permintaan pelayanan kesehatan rawat inap dengan nilai uji signifikansi p=0,896 atau lebih besar dari level of signifikan 0,05, variabel X2 pekerjaan terdapat hubungan yang erat dengan nilai uji p=0,017 atau lebih kecil dari level of signifikan 0,05, variabel X3 jaminan kesehatan sangat berhubungan terhadap permintaan pelayanan kesehatan rawat inap dengan nilai uji p=0,026 atau lebih kecil dari level of signifikan 0,05 dan variabel X4 persepsi tarif menunjukan uji p=0,035 atau lebih kecil dari level of signifikan yang artinya terdapat hubungan antara persepsi tarif terhadap permintaan pelayanan kesehatan rawat inap di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

Penelitian ini menyarankan Walaupun saat ini sudah ada Perda tentang Tarif Rumah Sakit Daerah, namun masih perlu diatur secara tegas untuk menghindari diskriminasi tarif pelayanan kesehatan, termasuk tarif obat dan jasa tenaga medis agar seluruh masyarakat memiliki akses yang sama dalam meminta jasa pelayanan kesehatan, disamping pemerintah daerah membuat suatu sistem Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) atau asuransi kesehatan rakyat yang benar-benar menyentuh rakyat kecil, dan untuk mendukung hal tersebut tentu sangat perlu pembenahan sumberdaya di bidang kesehatan.

ABSTRACT

LUTER WALILO. *Analysis the Request of Health Service Inpatient at General Hospital Syekh Yusuf of Gowa Regency* (Supervised by Darmawansyah and Noor Syamsu).

This research is done because the number of patient doing request of health service inpatient at General Hospital Syekh Yusuf of Gowa Regency where level of use of bed room reach 90 % from national standard that is 60 – 85 % for the management of RSUD type C.

Purpose of this research is to know the relation social-economy and perception of hospital tariff to utilization of inpatient service at General Hospital Syekh Yusuf of Gowa Regency.

This research is quantitative research having the character of correlation taking place at May until June 2008. Technique of data collecting by using measuring instrument in the form of questionnaire to respondent using health service inpatient at General Hospital Syekh Yusuf of Gowa Regency, with the amount sample as much 93 respondent from 282 population at internal room, operation, child and midwifery taken with the technique of *proportional stratified random sampling*.

Result of research indicate that simultaneously each independent variable that is; X1 Earnings, X2 Work, X3 Health Security, and X4 tariff perception very closely related to the dependent variable : request of health service inpatient, with the significant value F-count 5.909 greater than F-table 3,257 and value p =0,012 < 0,05, while partially X1 variable is earnings do not relate to the request of health service inpatient with the significant value test p = 0,896 or greater than significant level 0,05, X2 variable is work there are relation with the test value p = 0,017 or smaller than significant level 0,05, X3 variable is health security very correlate to the request of health service inpatient with the test value p = 0,026 or smaller than significant level 0,05 and X4 variable is tariff perception showing the test p = 0,035 or smaller than significant level which its meaning there are relation between tariff perception to request of health service inpatient at RSUD of Sheikh Yusuf Gowa.

This research suggest although in this time have there is Region Rule (Perda) about Tariff of Region Hospital, but still require to be arranged expressly to avoid the discrimination of health service tariff, include of medicine tariff and medical personel service so that entire society have the same access in asking for health service, beside local government make a system of Region Health Security (Jamkesda) or society health insurance that really touching small people, and to support the matter certain very need the resources correction in health field.